

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra penelitian**

Hasil penelitian pada saat kondisi awal perkembangan sosial emosional anak didik di Paud Assalaam Kota Bengkulu dapat dideskripsikan sebagai berikut: Observasi awal dilakukan pada tanggal 11 Maret 2014, saat Kegiatan Belajar Mengajar. Pada saat itu pembelajaran dalam bentuk klasikal dengan murid 21 anak dengan 1 pendidik. Anak-anak melakukan kegiatan rutin mulai dari berbaris membentuk lingkaran dengan kegiatan awal yaitu pemanasan atau pengembangan fisik motorik kasar, kemudian diteruskan kegiatan bacaan doa – doa. Anak – anak masuk kelas dengan berbaris, duduk dimeja masing-masing, mendengarkan apa yang dijelaskan atau disampaikan guru dan menjalankan atau melaksanakan perintah guru saat itu. Jadi anak lebih banyak duduk dan mendengarkan guru.

Observasi berikutnya dilakukan pada program perencanaan yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH), fokus observasi terhadap bentuk pembelajaran, perencanaan bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan perkembangan sosial emsoional di sentra persiapan. Dalam Lingkup perkembangan di Permendiknas no 58 pada aspek perkembangan sosial emsoional menunjukkan aktivitas yang bersifat sosialisasi atau berinteraksi sesama teman-temannya maka dengan adanya anak duduk dikursi atau dalam ruangan kurang efisien. Indikator ini ternyata kurang mendapat perhatian anak. Hasil observasi

menunjukkan kemampuan anak Paud Assalaam kelompok B2 dalam kegiatan belajar yang bersifat ceramah dan Tanya jawab ini rendah karena mereka merasa jenuh atau bosan dengan metode pembelajaran yang disampaikan guru. Contohnya dalam pembelajaran dengan tema alat-alat komunikasi guru masih membuat bentuk metode pembelajaran ceramah sehingga anak-anak merasa bosan dan jenuh, tidak adanya bentuk yang membuat pembelajaran tersebut nyata atau yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

**Tabel 4.1 Hasil pengamatan pada pra siklus**

No	Nama	Indikator					Kesimpulan
		Bersikap Kooperatif dengan teman	Menunjukkan sikap toleransi	Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi	Memahami peraturan	Menunjukkan rasa empati atau simpati	
1	Fadil	★	★ ★	★ ★	★ ★	★★★	MB
2	Aliyah	★	★	★	★	★	BB
3	Difa	★ ★	★ ★	★	★ ★	★	MB
4	Bhita	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
5	Rendi	★ ★	★ ★	★	★ ★	★★★	MB
6	Tita	★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	MB
7	Reza	★	★★★	★ ★	★ ★	★★★ ★	MB
8	Tasya	★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	MB

9	Intan	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
10	Avril	★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	MB
11	Shila	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
12	Adel	★	★	★	★	★	BB
13	Dila	★ ★	★	★	★	★ ★	MB
14	Dea	★	★ ★	★	★	★	BB
15	Davin	★	★	★	★	★	BB
16	Yusuf	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
17	Dicky	★	★	★	★	★	BB
18	Clara	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
19	Elsa	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
20	Sakhi	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★ ★	MB
21	Kayla	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	MB

Sumber : hasil penelitian (11 Maret 2014)

Keterangan penilaian :

★ : Artinya anak belum berkembang dalam mengendalikan emosinya  
( BB )

★★ : Artinya anak mulai berkembang dalam bersikap kooperatif (MB)

★★★ : Artinya anak berkembang sesuai harapan yang telah dikerjakan  
bersama-sama dalam kelompok ( BSH )

★★★★ : Artinya anak berkembang sangat baik / optimal secara keseluruhan yang dilakukan dan perkembangan anak dalam bersikap kooperatif ( BSB )

Tabel 4.2 Data frekuensi dan persentase pembealajarn pada kondisi awal

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	5	23	12	57	4	19	0	0

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa pada kondisi awal dari 21 jumlah anak yang ada, jumlah anak yang belum bekembang ada 5 anak (23 %), anak yang mulai berkembang ada 12 anak (27%), dan anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14%) sedangkan yang berkembang sangat baik tidak ada. Kondisi ini sangat memprihatinkan jika anak-anak dibiarkan dalam keadaan begini, maka hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya untuk selanjutnya. Salah satu bentuk tindakan yang bisa diberikan oleh kolaborator yaitu dengan bermain balok secara berkelompok untuk mengembangkan diri anak-anak yang dari kecil agar mudah untuk bergaul dan mengendalikan emosi dalam melakukan tugas sekolah dengan menjadi lebih baik.

a. Hasil observasi kinerja guru

Pada kondisi awal tahapan yang dilaksanakan adalah mengobservasi kinerja guru dan anak didik antara lain:

**Tabel 4.3 Lembar observasi kinerja guru**

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Pra siklus  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Kategori
A	Persiapan Penyusunan RKH	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	C
	2. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	3. Menentukan bahan ajar.	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	K
	6. Membuat alat evaluasi.	C
B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran.	C
	2. Keterampilan menjelaskan permainan balok	C
	3. Keterampilan mengadakan variasi	C
	4. Keterampilan memberi penguatan.	C
	5. Keterampilan mengelola kelas.	C
	6. Keterampilan memberikan motivasi	C
	7. Keterampilan bertanya	K
	8. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	C
	9. keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
10. Keterampilan mengenalkan media balok	K	
C	Keterampilan menutup pembelajaran	
	1. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	K
	2. Menanyakan pengalaman bermain balok pada anak	C
	3. menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	C

Sumber : hasil penelitian (11 Maret 2014)

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Pada tabel 4.3 lembar observasi kinerja guru pada saat kegiatan penelitian yang dilakukan oleh observer atau pengamat. Dalam penilaian ini yang dilakukan bersama kepala sekolah Paud Assalaam dan peneliti sebagai observer.

## b. Hasil Penelitian Siklus I

### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana :

Adapun RKH pada siklus I yaitu sebagai berikut :

#### **Rencana Kegiatan Harian pada siklus I**

Subtema / tema : Air, Udara, dan Api / Air  
Hari/ Tanggal : senin dan kamis 17/ 20 Maret 2014  
Kelompok : B

##### I. Kegiatan Awal(± 30 menit)

- Mengucap salam
- Berdoa
- Menyapa anak tentang kabar hari ini, mengabsen
- Mengenalkan hari tanggal dan tahun
- Pembahasan tema ; air, udara dan api / air
- Menyanyi lagu "Tik – Tik Bunyi Hujan “

##### II. Kegiatan inti (± 60 menit)

- ❖ Kegiatan sebelum main
  - Guru menyiapkan bahan, alat atau peraga dan lingkungan bermain
  - Guru menyampaikan materi bermain balok
  - Guru menyampaikan aturan bermain balok dengan model cooperative learning
  - Guru mempraktekkan kegiatan bermain balok dengan membentuk jembatan
- ❖ Kegiatan main
  - Anak dibagikan kelompoknya masing –masing kelompok
  - Anak diberi kebebasan mengambil balok sendiri sesuai ide dan imajinasi
  - Anak diperkenan untuk memulai bermain balok
  - Guru memberi motivasi dan dorongan pada anak yang kurang aktif, menjalin komunikasi timbal balik
  - Guru menilai, mencatat dan mendokumentasikan kegiatan
- ❖ Kegiatan sesudah main
  - Anak merapikan kembali alat mainnya
  - Anak kembali ke mejanya
  - Diskusi tentang pengalaman main anak dan saling menceritakan

### III. Istirahat/Makan bekal ( $\pm$ 30 menit)

- Bermain Bebas
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama

### IV. Penutup ( $\pm$ 30 menit)

- Diskusi kegiatan hari ini
- Tanya jawab kegiatan hari ini
- Menyampaikan sekilas kegiatan esok hari
- Doa, salam

Dalam rencana kegiatan harian ini adapun rincian dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- Tema kegiatan Air
- Kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan bentuk bangunan yang dikerjakan secara berkelompok dengan teman-teman yang lainnya.
- Menyiapkan media yang digunakan berupa balok dengan bentuk balok unit bergambar sesuai tema tentang Air (jembatan)
- Tempat kegiatan ruang B di dalam kelas sentra persiapan
- Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- Selama kegiatan guru dan peneliti selalu mengobservasi

## **2. Pelaksanaan / Tindakan**

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (2010:137), pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda- benda

kongkrit sesuai tema dan media balok yang akan digunakan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2014 dan 20 Maret 2014 di PAUD Assalaam Kota Bengkulu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 21 anak. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke I adalah sebagai berikut :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak anak didik untuk berbaris di halaman disertai dengan lagu ” Tik – tik bunyi hujan” dan bacaan doa
2. Kemudian melakukan kegiatan motorik kasar ,nuansa keagamaan, berbaris masuk kelas sesuai jadwal
3. Setelah memberi salam, berdoa guru memberikan arahan dengan lagu atau tepuk yang mengarah ke tema
4. Kemudian guru meminta anak didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang mengenal konsep dalam bermain
5. Guru membagi kelompok dalam bermain. Satu anak didik memilih 4 orang teman jadi satu kelompok ada 5 atau 6 anak.Karena jumlah anak didik ada 21 maka ada 4 kelompok.
6. Setiap kelompok anak boleh memilih mainan yang mereka suka terlebih dahulu, jika mereka sudah puas dan selesai dengan kegiatan yang dilakukan maka mereka boleh bergantian dengan teman dari kelompok yang lain, sehingga setiap anak didik dapat kesempatan untuk bermain menggunakan media balok

7. Sebelum kegiatan bermain dimulai maka guru dan anak didik membuat aturan sebelum main, yaitu pertama ambil balok dalam loker, kedua kerjakan hingga tuntas, ketiga beri tau bu guru, dan keempat dirapikan kembali
8. Guru tetap menjaga situasi agar kondisi pembelajaran tetap terjaga dan tidak kacau.
9. Guru memberikan arahan bagi anak didik yang mengalami kesulitan dan memotivasi anak didik dengan kata-kata atau tepukkan untuk membangkitkan minat belajar anak didik.
10. Guru memberikan pujian setiap anak didik yang telah melakukan kegiatan dengan tuntas
11. Guru memberikan arahan ketika anak yang melanggar aturan permainan.
12. Guru pendamping menyimpan bukti hasil kerja anak didik melalui hasil analisis dan observasi.

### **3. Pengamatan (observasi)**

Hasil observasi dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Pertemuan pertama (RKH-1)**

Kegiatan hari ini diawali dengan berbaris, berdoa, salam, sapa tanya jawab tentang sumber-sumber Air, menyanyi lagu Tik – Tik Bunyi Hujan. Pada pertemuan pertama saat guru dan peneliti mengenalkan balok, anak-anak terlihat antusias ingin melihat, sebagian anak saling berebut untuk mendekat,” ibu guru kita hari ini bermain balok ya” kata fadil dan anak-anak lainnya ikut senang bahwa bermain balok Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu membuat bentuk bangunan jembatan yang pernah dilihat anak. Guru segera mengkondisikan keadaan dan meminta anak untuk duduk kembali ke mejanya. Anak-anak kembali mendengarkan

penjelasan dari guru cara bermain balok, kemudian anak-anak dipersilakan untuk bermain. dan pada kegiatan inti anak diminta untuk menjelaskan dan guru pun ikut kembali bertanya. seperti “kenapa fadil buat jembatannya hanya sendirian dan teman yang lainnya kok nggak ikut membuat jembatan.

- **Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua kegiatan diawali dengan berbaris, berdoa, salam, sapa, tanya jawab tentang jembatan yang ada dan bisa dilalui oleh kendaraan, menyanyi lagu air-air, dilanjutkan dengan kegiatan Inti anak-anak diminta untuk membuat bangunan jembatan yang pernah dilakukan pada pertemuan pertama dimana anak-anak dapat mengingat bagaimana bentuk jembatan dan bisa bermain balok secara bersama-sama dengan kelompoknya tanpa harus main sendiri atau berdua, pada saat kegiatan penutup anak-anak diminta untuk menjelaskan dari apa yang dibuatnya dan teman-temannya juga bisa untuk membantu

Pada pertemuan kedua saat guru dan peneliti menerangkan cara bermain balok anak-anak terlihat antusias melihat media yang dibawa peneliti dan guru. “ibu guru kita bermain balok lagi ya kan kemaren sudah sebelum guru menjawab ada teman lain yang berkomentar “iya kan enak kita bermain balok, bisa buat bangunan yang lainnya dan ada jalan rayanya juga, setelah guru menerangkan anak-anak di persilakan untuk bermain pada saat bermain mereka terlihat senang, “ibu guru kalau aku ambil balok lagi bagaimana ibu guru”. Kata Davin. “ dalam membuat bangunan yang dibuat anak masih juga belum terlihat bersikap kooperatifnya dalam kelompoknya.

**Tabel 4.4 hasil pengamatan pada siklus I**

No	Nama	Indikator					Kesimpulan
		Bersikap Kooperatif dengan teman	Menunjukkan sikap toleransi	Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi	Memahami peraturan	Menunjukkan rasa empati atau simpati	
1	Fadil	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSH
2	Aliyah	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
3	Difa	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
4	Bhita	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	BSB
5	Rendi	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★	★ ★	MB
6	Tita	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
7	Reza	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	BSH
8	Tasya	★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
9	Intan	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
10	Avril	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
11	Shila	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSH
12	Adel	★	★ ★	★	★ ★	★ ★	MB
13	Dila	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★	★ ★ ★	MB

14	Dea	★★	★★	★★★	★★	★★	MB
15	Davin	★★★	★★	★	★★	★★	MB
16	Yusuf	★★★	★★★	★★	★★	★★	MB
17	Dicky	★★	★★	★★	★★	★★	MB
18	Clara	★★★	★★★	★★	★	★★★	BSH
19	Elsa	★★★	★★	★★	★★★	★★	BSH
20	Sakhi	★★	★★	★★★	★★★	★★★	BSH
21	Kayla	★★	★★	★★	★★★	★★★	BSH

Sumber : hasil penelitian (20 Maret 2014)

Keterangan penilaian :

- ★ : Artinya anak belum berkembang dalam mengendalikan emosinya ( BB )
- ★★ : Artinya anak mulai berkembang dalam bersikap kooperatif (MB)
- ★★★ : Artinya anak berkembang sesuai harapan yang telah dikerjakan bersama-sama dalam kelompok ( BSH )
- ★★★★ : Artinya anak berkembang sangat baik / optimal secara keseluruhan yang dilakukan dan perkembangan anak dalam bersikap kooperatif dan bangunan yang dibuatnya sudah rapi tanpa ada yang salah menggunakan balok ( BSB )

**Tabel 4.5 Lembar observasi kinerja guru**

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus I  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Kategori
A	Persiapan Penyusunan RKH	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	3. Menentukan bahan ajar.	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	C
	6. Membuat alat evaluasi.	B
B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran.	B
	2. Keterampilan menjelaskan permainan balok angka	C
	3. Keterampilan mengadakan variasi	B
	4. Keterampilan memberi penguatan.	B
	5. Keterampilan mengelola kelas.	C
	6. Keterampilan memberikan motivasi	B
	7. Keterampilan bertanya	B
	8. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
	9. keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
10. Keterampilan mengenalkan media balok	C	
C	Keterampilan menutup pembelajaran	C
	1. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	C
	2. Menanyakan pengalaman bermain balok pada anak	C
	3. Menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	C

Sumber : hasil penelitian (20 Maret 2014)

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dari tabel 4.5 diatas lembar observasi kinerja guru pada saat kegiatan penelitian yang dilakukan oleh observer atau pengamat. Dalam penilaian ini yang dilakukan bersama kepala sekolah Paud Assalaam dan peneliti sebagai observer

## 1. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I berakhir, peneliti dan guru mendiskusikan tindakan yang telah dilaksanakan dan sekaligus melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I, dari anak yang berjumlah 21 orang, anak yang perkembangan sosial emosionalnya sudah maksimal atau mencapaikriteria berkembang sangat baik ada 2 orang anak (10%) ketercapaian anak dalam perkembangan sosial emosional, jumlah anak yang mulai berkembang ada 8 orang anak (38%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 11 orang anak (52%) dan anak yang belum berkembang tidak ada lagi. Ini adalah perkembangan yang baik dari sebelum dilakukan tindakan atau pada saat pra penelitian. Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran yang dilaksanakan perkembangan sosial emosional anak sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal yang mana anak susah bermain dalam kelompoknya saat membentuk bangunan dari balok. Pemberian motivasi agar anak semangat belajar sudah cukup baik dan penghargaan terhadap anak serta penguatan yang sudah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, diperoleh data seperti berikut:

Tabel 4.6 Data frekuensi dan persentase pembelajaran pada siklus I

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%

Siklus I	0	0	8	38	11	52	2	10
----------	---	---	---	----	----	----	---	----

Hasil pengamatan terhadap guru dalam mengajar dengan menggunakan media balok secara keseluruhan cukup baik. Guru sudah berusaha untuk menyampaikan materi. Guru selalu memberikan motivasi dan penguatan yang positif kepada anak yang telah mencoba menggunakan media balok dengan benar sesuai aturan, bersemangat dengan cara memberi tepuk tangan, dan memberikan pujian lisan sehingga anak merasa dihargai.

Setelah peneliti dan teman sejawat melaksanakan analisis hambatan-hambatan yang muncul selama pembelajaran dan peneliti mencari solusinya untuk digunakan sebagai bahan perbaikan pada siklus II yaitu dengan menerapkan bermain balok secara kelompok dengan tema berbeda dari siklus I yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

### **c. Hasil penelitian siklus II**

#### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana :

#### **Rencana Kegiatan Harian pada siklus II**

Subtema / tema : Air, Udara, dan Api / Api  
 Hari/ Tanggal : Senin dan Kamis 24 / 28 Maret 2014  
 Kelompok : B

#### **I. Kegiatan Awal(± 30 menit)**

- Mengucap salam
- Berdoa

- Menyapa anak tentang kabar hari ini, mengabsen
- Mengenalkan hari tanggal dan tahun
- Pembahasan tema ; air, udara dan api / api
- Menyanyi lagu "Du..di..du..di..dam "

## II. Kegiatan inti ( $\pm$ 60 menit)

### ❖ Kegiatan sebelum main

- Guru menyiapkan bahan, alat atau peraga dan lingkungan bermain
- Guru menyampaikan materi bermain balok
- Guru menyampaikan aturan bermain balok dengan model cooperative learning
- Guru mempraktekkan kegiatan bermain balok dengan membentuk kompor

### ❖ Kegiatan main

- Anak dibagikan kelompoknya masing –masing kelompok
- Anak diberi kebebasan mengambil balok sendiri sesuai ide dan imajinasi
- Anak diperkenan untuk memulai bermain balok
- Guru memberi motivasi dan dorongan pada anak yang kurang aktif, menjalin komunikasi timbal balik
- Guru menilai, mencatat dan mendokumentasikan kegiatan

### ❖ Kegiatan sesudah main

- Anak merapikan kembali alat mainnya
- Anak kembali ke mejanya
- Diskusi tentang pengalaman main anak dan saling menceritakan

## III. Istirahat/Makan bekal ( $\pm$ 30 menit)

- Bermain Bebas
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama

## IV. Penutup ( $\pm$ 30 menit)

- Diskusi kegiatan hari ini
- Tanya jawab kegiatan hari ini
- Menyampaikan sekilas kegiatan esok hari
- Doa, salam

Dalam rencana kegiatan harian ini adapun rincian dalam pelaksanaan

pembelajaran yaitu :

- Tema kegiatan Api
- Kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan bentuk bangunan yang dikerjakan secara berkelompok dengan teman-teman yang lainnya.
- Menyiapkan media yang digunakan berupa balok dengan bentuk balok unit bergambar sesuai tema tentang Api (Kompor)
- Tempat kegiatan ruang B di dalam kelas sentra persiapan
- Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- Selama kegiatan guru dan peneliti selalu mengobservasi

## **2. Pelaksanaan**

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (2010:137), pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda- benda kongkrit sesuai tema dan media balok yang akan digunakan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2014 dan 28 Maret 2014 di PAUD Assalaam Kota Bengkulu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 21 anak. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke II adalah sebagai berikut :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak anak didik untuk berbaris di halaman disertai dengan lagu ” Baju Seragam” dan bacaan doa

2. Kemudian melakukan kegiatan motorik kasar ,nuansa keagamaan, berbaris masuk kelas sesuai jadwal
3. Setelah memberi salam, berdoa guru memberikan arahan dengan lagu atau tepuk yang mengarah ke tema
4. Kemudian guru meminta anak didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang mengenal konsep dalam bermain
5. Guru membagi kelompok dalam bermain. Satu anak didik memilih 4 orang teman jadi satu kelompok ada 5 atau 6 anak. Karena jumlah anak didik ada 21 maka ada 4 kelompok.
6. Setiap kelompok anak boleh memilih mainan yang mereka suka terlebih dahulu, jika mereka sudah puas dan selesai dengan kegiatan yang dilakukan maka mereka boleh bergantian dengan teman dari kelompok yang lain, sehingga setiap anak didik dapat kesempatan untuk bermain menggunakan media balok
7. Sebelum kegiatan bermain dimulai maka guru dan anak didik membuat aturan sebelum main,yaitu pertama ambil balok dalam loker, kedua kerjakan hingga tuntas, ketiga beri tau bu guru, dan keempat dirapikan kembali
8. Guru tetap menjaga situasi agar kondisi pembelajaran tetap terjaga dan tidak kacau.
9. Guru memberikan arahan bagi anak didik yang mengalami kesulitan dan memotivasi anak didik dengan kata-kata atau tepukkan untuk membangkitkan minat belajar anak didik.

10. Guru memberikan pujian setiap anak didik yang telah melakukan kegiatan dengan tuntas
11. Guru memberikan arahan ketika anak yang melanggar aturan permainan.
12. Guru pendamping menyimpan bukti hasil kerja anak didik melalui hasil analisis dan observasi.

### **3. Pengamatan**

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media balok dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak didik termotivasi mengikuti kegiatan.

Hasil observasi dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama (RKH-2)

Pada pertemuan pertama siklus II ini pada tanggal 24 Maret 2014, kegiatan diawal dengan berbaris didepan kelas, guru dan peneliti membuat permainan siapa yang dapat menjawab tiket masuk maka dia mendapatkan kesempatan untuk masuk kelas dulu dan duduk ke mejanya tiket masuk hari ini adalah menyebutkan angka 1-10 dalam bahasa arab, kemudian setelah semua anak masuk guru dan peneliti mengajak anak untuk berdoa, salam, beryanyi lagu hari , Bercerita tentang macam-macam manfaat api, bahaya api, sumber – sumber api kemudian guru melakukan tanya jawab pada anak – anak tentang alat – alat apa yang bisa menimbulkan api, di lanjutkan dengan kegiatan inti dalam bermain balok dan diperkenankan untuk bermain balok sesuai dengan kelompoknya, anak

yang pada dalam kelompoknya mulai bergegesan untuk membuat bentuk kompor yang pernah dilihat oleh anak – anak.

Pada saat guru menjelaskan materi tentang api dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bermain balok secara berkelompok anak sangat senang, anak-anak tidak tahan lagi untuk mengambil balok yang telah di siapkan, apalagi anak-anak terkadang tidak ingat bahwa bermain balok dengan kelompoknya dan anak – anak ingin bermain dengan sendirinya, guru pun mencoba memotivasi anak yang masih ingin bermain sendirian

- Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua siklus II ini kegiatan diawali dengan berbaris, berdoa, salam. Menyanyi lagu dudidudidam. Lagu potong bebek angsa. Bercakap-cakap tentang menggunakan api yang baik dan kegiatan inti guru menjelaskan cara bermain balok memisahkan dua kumpulan gambar kompor dan api unggun, di lanjutkan dengan kegiatan inti dalam bermain balok dan diperkenankan untuk bermain balok sesuai dengan kelompoknya.

Pada siklus II ini selain anak-anak mulai terampil dalam bermain dengan media balok, pada saat kegiatan anak-anak terlihat lebih tenang dan tidak binggung lagi saat bermain. Berdasarkan pengamatan pada siklus II ini perkembangan anak didik di Paud assalaam Kelompok B mengalami peningkatan. Dengan adanya media balok ini anak terlihat senang, tidak merasa takut dan jenuh lagi karena mereka melakukannya dengan bermain, sehingga hasil yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Perkembangan sosial emosional anak didik dapat meningkat lebih baik lagi di siklus ke II ini.

**Tabel 4.7 hasil pengamatan pada siklus II**

No	Nama	Indikator					Kesimpulan
		Bersikap Kooperatif dengan teman	Menunjukkan sikap toleransi	Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi	Memahami peraturan	Menunjukkan rasa empati atau simpati	
1	Fadil	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★★	BSB
2	Aliyah	★★	★★★	★★★★	★★★	★★★★	BSH
3	Difa	★★★★	★★★	★★★★	★★★★	★★★★★	BSB
4	Bhita	★★★	★★★★	★★★	★★★★	★★★★★	BSB
5	Rendi	★★★★	★★★	★★★	★★★★	★★★★★	BSB
6	Tita	★★★★	★★★★	★★★★	★★	★★★	BSB
7	Reza	★★★★	★★★★	★★	★★★★	★★★★	BSB
8	Tasya	★★★★	★★★★	★★★	★★★★	★★★★	BSB
9	Intan	★★★★	★★★★	★★★	★★★	★★★	BSB
10	Avril	★★★★	★★★★	★★★★	★★	★★★	BSB
11	Shila	★★★	★★★	★★★★	★★★★	★★★	BSB
12	Adel	★★★	★★	★★★★	★★	★★	BSH
13	Dila	★★★	★★★★	★★★★	★★	★★★★	BSB
14	Dea	★★★★	★★	★★★	★★★	★★★★	BSB

15	Davin	★★★★	★★★★	★★★★	★★	★★	BSB
16	Yusuf	★★★	★★★	★★★	★★★★	★★★	BSB
17	Dicky	★★★	★★★	★★★	★★★	★★★	BSh
18	Clara	★★★	★★★	★★★	★	★★★	BSB
19	Elsa	★★★	★★	★★	★★★★	★★★★	BSB
20	Sakhi	★★★★	★★	★★★★	★★★	★★★★	BSB
21	Kayla	★★★	★★★	★★	★★★	★★★★	BSB

Sumber : hasil penelitian (28 Maret 2014)

Keterangan penilaian :

- ★ : Artinya anak belum berkembang dalam mengendalikan emosinya ( BB )
- ★★ : Artinya anak mulai berkembang dalam bersikap kooperatif (MB)
- ★★★ : Artinya anak berkembang sesuai harapan yang telah dikerjakan bersama-sama dalam kelompok ( BSH )
- ★★★★ : Artinya anak berkembang sangat baik / optimal secara keseluruhan yang dilakukan dan perkembangan anak dalam bersikap kooperatif dan bangunan yang dibuatnya sudah rapi tanpa ada yang salah menggunakan balok ( BSB )

**Tabel 4.8 Lembar observasi kinerja guru**

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus II  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Penilaian ( B/C/K )
A	<b>Persiapan Penyusunan RKH</b>	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	3. Menentukan bahan ajar.	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	B
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	B
B	6. Membuat alat evaluasi.	B
	<b>Pelaksanaan</b>	
	1. Keterampilan membuka pelajaran.	B
	2. Keterampilan menjelaskan permainan balok angka	B
	3. Keterampilan mengadakan variasi	B
	4. Keterampilan memberi penguatan.	B
	5. Keterampilan mengelola kelas.	B
	6. Keterampilan memberikan motivasi	B
	7. Keterampilan bertanya bertanya.	B
	8. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
9. keterampilan menerapkan metode pembelajaran	B	
10. Keterampilan mengenalkan media balok	B	
C	<b>Keterampilan menutup pembelajaran</b>	
	1. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	B
	2. Menanyakan pengalaman bermain balok angka pada anak	B
	3. Menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	B

Sumber : hasil penelitian (28 Maret 2014)

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Pada tabel 4.8 lembar observasi kinerja guru pada saat kegiatan penelitian yang dilakukan oleh observer atau pengamat. Dalam penilaian ini yang dilakukan bersama kepala sekolah Paud Assalaam dan peneliti sebagai observer.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II kelompok B mengalami peningkatan dalam hal berkerjasama dengan kelompok untuk membuat bangunan yang telah dijelaskan, demikian juga dalam hal anak yang dapat menghibur teman yang sedih pada saat bermain balok, untuk hal dalam mematuhi peraturan bermain anak telah sangat mengerti bagaimana aturan bermain yang telah disepakati bersama-sama. dari 21 anak didik yang sudah mencapai kemampuan maksimal atau berkembang sangat baik ada 18 anak (85%), jumlah anak yang dapat berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14%), jumlah anak yang mulai berkembang dan belum berkembang tidak ada lagi. Anak yang masih dibantu ini dikarenakan tingkat perkembangan yang berbeda dan anak belum termotivasi. Hasil pengamatan guru menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas, persiapan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan tema Api, guru menggunakan alat peraga balok yang bervariasi bentuk dan warnanya sehingga menarik minat anak untuk belajar, guru memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan, melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan serta memberikan reward atau pujian pada anak yang mau dan mampu bermain tanpa bantuan dan dapat menjawab pertanyaan atau melakukan kegiatan dengan tuntas.

Di bawah ini dapat dilihat peningkatan perkembangan sosial emosional anak pada siklus II.

Tabel 4.9 data frekuensi dan persentase pembelajaran pada siklus II.

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	0	0	0	0	3	14	18	85

Pada tabel 4.9 dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang sudah tidak ada lagi, sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak (43%), jumlah anak yang dapat berkembang sangat baik ada 10 anak (47%).

## B. Pembahasan

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas terhadap anak usia dini di PAUD Assalaam Kota Bengkulu, tahun palajaran 2013/2014 dengan melalui dua siklus, ternyata membawa hasil nya memuaskan bagi peneliti maupun para dewan guru. Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui bermain balok secara berkelompok hasilnya dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dilaksanakan. Berikut ini penjelasan setiap siklus nya.

### 1. Pra siklus

Dari hasil observasi Pra Siklus di dapatlah data penilai indikator- indikator perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 4.10 data frekuensi dan persentase pembelajaran

Tahap	Belum	Mulai	Berkembang	Berkembang
-------	-------	-------	------------	------------

	berkembang		berkembang		sesuai harapan		sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	5	23	12	57	4	19	0	0

Perkembangan sosial emosional adalah “Kemampuan mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, masyarakat dan menghargai keragaman sosial budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, control diri, dan rasa memiliki” (PP-PAUDNI :2013:2 ). Kemampuan sosial emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk memahami perasaan orang lain, ketika berinteraksi dalam bermain balok.

Perkembangan anak di Paud Assalaam tidak hanya terkait pada perkembangan sosial emosional saja tetapi juga kesiapan dalam berhitung, bahasa dan motoriknya. Karena dalam pelaksanaannya kegiatan belajar juga harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Kegiatan bermain balok yang dilakukan secara berkelompok yang dilihat dari setiap anak sosial emosional anak bagaimana mengendalikan emosi terhadap teman sebayanya dalam bermain disamping itu juga untuk menumbuh kembangnya dalam diri anak untuk bersosialisasi sejak dini terkadang anak masih ingin bermain sendiri dan belum ingin bermain bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaannya dan juga anak masih ada ingin diam, malu terhadap teman-temannya karena emosi dan sosial anak belum terkontrol.

Dengan cara bermain balok secara berkelompok perkembangan sosial emosional anak bisa meningkat karena anak bisa mengerjakan suatu bentuk balok yang dibuat bangunan dan saling bekerja sama tanpa ada perbedaan karena

didalam kelompok anak dituntut untuk membuat bangunan yang dikerjakan bersama.

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi awal dari 21 jumlah anak yang ada. Jumlah anak yang belum berkembang ada 5 anak (23%), anak yang mulai berkembang ada 12 anak (57%), dan anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (19%) sedangkan yang berkembang sangat baik/ optimal tidak ada

Dari hasil penelitian pra siklus, dapat dilihat bahwa perkembangan sosial emosional anak pada pra siklus ini belum berkembang, dimana anak masih banyak ingin membuat bentuk bangunan sendiri dan kegiatan masing-masing sehingga dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Dari tabel observasi kinerja guru tabel 4.2 di pra siklus dapat dilihat juga bahwa guru kurang mempersiapkan sarana pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan anak sehingga anak kurang berminat saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan indikator keberhasilan, apabila indikator pencapaian dari 0% - 25% maka dapat dikatakan bahwa anak belum berkembang dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga Perlu dilakukan refleksi ke siklus selanjutnya agar perkembangan sosial emosional anak dapat meningkat, jadi peneliti mendapatkan solusi yaitu melalui bermain balok secara berkelompok untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, dimana tujuan dari bermain balok tersebut yaitu dapat meningkatkan kemampuan sosial dan dapat

mengendalikan emosi terhadap teman-teman yang lain karena dalam perkembangan sosial emosioanl anak masih belum terkontrol atau seimbang.

## 2. Siklus I

Dari hasil observasi Pra Siklus di dapatlah data penilai indikator-indikator perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data frekuensi dan persentase pembealajarn pada siklus I

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus I	0	0	8	38	11	52	2	10

Dalam Permendiknas No.58 Tahun 2009, aspek perkembangan sosial emosional adalah “Wahana untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun orang dewasa dengan baik”. Bermain balok membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak. menurut Nusa Putra dan Ninin Dwilestari (2012:43) mengemukakan “ Suasana menyenangkan akan menimbulkan kegembiraan atau kebebasan anak” Untuk itu di perlukan alat peraga / media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan), menarik dan bervariasi, mudah digunakan dan tidak membahayakan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Andang Ismail (2009) Alat bermain edukatif adalah alat bermain yang dapat meningkatkan fungsi menghibur dan fungsi mendidik. Seperti

dalam penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dibutuhkan media yang tepat yaitu melalui bermain dengan media balok.

Hasil observasi pada siklus I dapat diketahui peningkatan perkembangan sosial emosional anak dari jumlah anak yang belum berkembang pada kondisi awal ada 5 anak yang belum berkembang, dan meningkat pada siklus I yaitu jumlah anak yang belum berkembang masih 2 anak, dan jumlah anak yang mulai berkembang pada siklus I menjadi 8 anak (38%) jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 11 anak (52%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik/ optimal ada 2 anak (10%). Jadi dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari pra siklus, pada siklus I anak mulai mengalami peningkatan dalam perkembangan sosial emosional, dimana pada siklus I ini dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran dengan mengkaitkan tema pembelajaran di Paud sehingga dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dari pada pra siklus.

Pada siklus I dalam pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, hal ini terlihat sudah mulai adanya interaksi antara guru dan anak dalam pembelajaran dan anak juga mulai antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran serta kemampuan bermain balok secara berkelompok mulai dikembangkan. Pada siklus I dengan tema air, dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak lebih bersemangat dalam membuat bangunan secara berkelompok, sehingga anak lebih antusias dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Maka melalui interaksi

dan bekerjasama tersebut dapat lebih meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan indikator pencapaian penelitian apabila pencapaian keberhasilan anak mencapai 51% - 75% maka anak berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bermain balok, pada siklus I ini mencapai keberhasilan anak sudah mencapai 52%, maka dapat dikatakan anak sudah berkembang sesuai harapan, maka berdasarkan refleksi di siklus II anak masih perlu mengalami perbaikan, agar dapat mencapai indikator keberhasilan berkembang sangat baik.

### 3. Siklus II

Dari hasil observasi Pra Siklus di dapatlah data penilai indikator-indikator perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data frekuensi dan persentase pembelajaran pada siklus II

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	0	0	0	0	3	14	18	85

Hal ini sesuai dengan teori Gagne, Ali Nugraha (2005) bahwa “Pengajaran adalah upaya guru meyakinkan anak didik bahwa setiap anak didik mempunyai kemampuan prasyarat untuk tugas – tugas belajarnya, menstimulir penggunaan kemampuan anak didik sehingga siap menyelesaikan dan mengatur prasyarat belajar untuk dapat terwujud secara sistematis berdasarkan prinsip-

prinsip yang diperoleh melalui penelitian sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak didik.

Untuk anak didik yang belum berkembang atau mulai berkembang dalam kegiatan pembelajaran disebabkan kondisi anak didik tersebut yaitu belum tumbuh / termotivasi, dan perkembangan anak yang berbeda antara anak satu dengan yang lain. Disinilah tugas penting seorang guru, yang dituntut untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak didik baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai keberhasilan belajar anak didik. Dengan demikian keberhasilan belajar anak didik akan meningkat, sesuai yang diharapkan.

Pada tabel 4.12 hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang sudah tidak ada sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik ada 18 (85%). Di siklus II ini perkembangan sosial emosional anak sudah sangat bagus dapat dilihat pada tabel 4.6 dimana setiap indikator anak sudah bisa melakukan kegiatan dalam penilaian perkembangan sosial emosional yang dilakukan peneliti dan juga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru telah menggunakan metode-metode yang diterapkan pada anak dalam bermain balok serta memotivasi anak juga telah ditunjukkan oleh guru sehingga anak tidak berbut lagi balok dan telah mengetahui bagaimana cara memainkannya bersama kelompok sehingga menghasilkan pembelajaran yang sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan indikator pencapaian keberhasilan anak, apabila pencapaian keberhasilan anak sudah 76% - 100% maka anak dapat dikatakan berkembang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bermain balok, pada siklus III ini pencapaian indikator keberhasilan anak mencapai 85% maka disimpulkan bahwa perkembangan anak sudah berkembang sangat baik/ optimal sehingga pembelajaran dapat dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya lagi data presentasi perkembangan sosial emosional anak usia dini dari pra siklus, siklus I, dan siklus II ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 persentase pra siklus, siklus I, siklus II

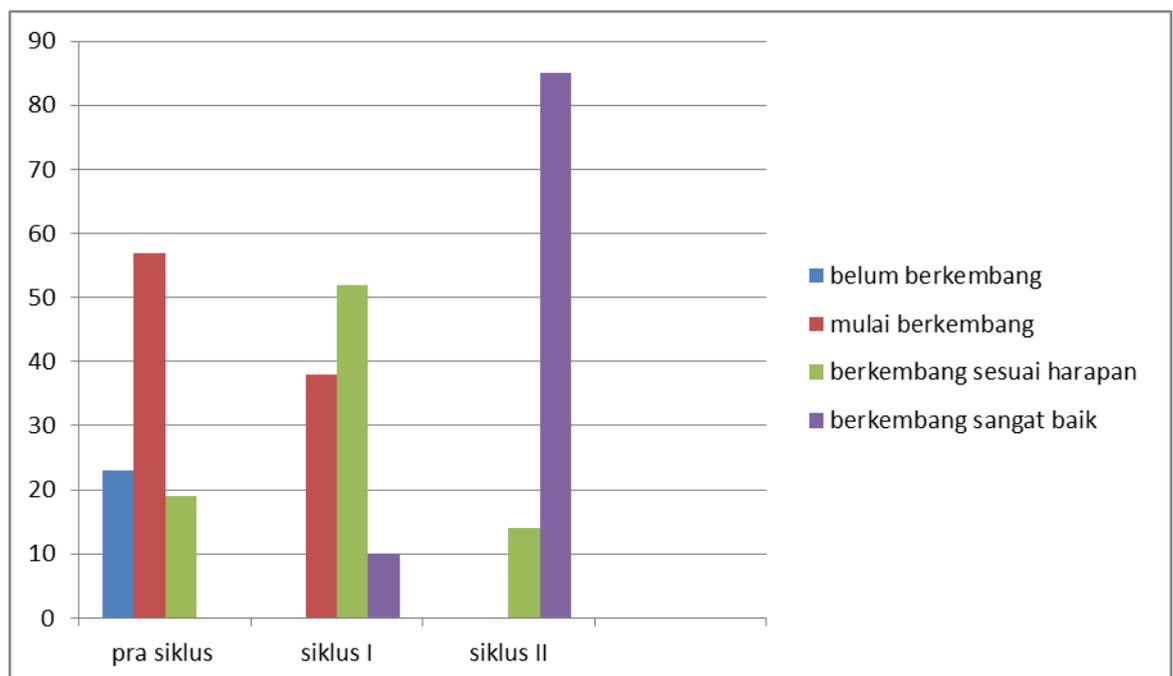
Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra siklus	5	23	12	57	4	19	0	0
Siklus I	0	0	8	38	11	52	2	10
Siklus II	0	0	0	0	3	14	18	85

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa tingkat perkembangan sosial emosional anak mengalami peningkatan. Dari kondisi awal jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan berjumlah 4 anak atau 19%, meningkat pada siklus I anak yang berkembang sesuai harapan berjumlah 11 anak atau 52% dan anak yang berkembang sangat baik berjumlah 2 anak atau 10%, pada siklus II

anak yang berkembang sesuai harapan berjumlah 3 anak atau 14% menjadi 18 anak atau 85% yang terjadi pada proses pembelajaran.

Untuk observasi guru, peneliti dibantu oleh ibu kepala sekolah Paud Assalaam.

*Frekuensi Keberhasilan Anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II*



Gambar 4.1 Diagram batang presentase peningkatan perkembangan sosial emosional anak

Dari diagram diatas dapat kita lihat bahwa, setiap siklus mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, di pra siklus masih banyak terdapat anak yang belum berkembang, setelah itu dilakukan siklus I sehingga mengalami peningkatan yang di pra siklus terdapat 12 orang mulai berkembang, lalu meningkat di siklus I yaitu 11 orang, dan siklus II yaitu 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang baru berkembang menjadi tidak ada.

Sehingga dapat dilihat bahwa setiap siklus anak mengalami peningkatan perkembangan sosial emosional melalui bermain balok, berdasarkan indikator

keberhasilan apabila dalam pelaksanaan siklus mengalami peningkatan mencapai 70 % - 100% maka dapat dikatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak berkembang sangat baik, dan penelitian dapat dihentikan, disini dapat kita lihat di diagram batang gambar 4.1 sudah jelas bahwa peningkatan dari siklus 1, dan siklus II sangat meningkat, dimana pada siklus II terdapat 18 anak atau 85% anak berkembang sangat baik. Sehingga peneliti menghentikan penelitian.

Dalam pelaksanaan siklus II anak lebih bersemangat dan lebih antusias saat bermain balok dimana saat guru memberikan pembelajaran, guru menggunakan metode bervariasi, memberi pujian dan penguatan pada anak yang masih tidak ingin ikut bergabung dalam kelompok sehingga anak lebih tertarik untuk bermain balok dan mengembangkan sosial emosional anak.

Sehingga dari indikator perkembangan sosial emosional anak dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini yang ditunjukkan dengan penelitian melalui observasi bahwa dalam bermain balok secara berkelompok dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Assalaam Kota Bengkulu.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian, peneliti pun mencatat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian dan sekaligus dapat berguna sebagai data tambahan yaitu:

## 1. Bantuan guru

Tanpa bantuan guru peneliti kesulitan melakukan penelitian terhadap anak berusia 5 sampai 6 tahun yang berjumlah 21 anak. Sehingga penelitian ini membutuhkan bantuan guru untuk melaksanakan penelitian.

## 2. Faktor emosi anak

Faktor emosi anak yang labil seperti membangkang, merebut media kegiatan belajar, kurangnya kendali diri, berbicara dengan teman, juga dapat menjadi masalah jika perlakuan diberikan setiap hari berturut-turut dengan suasana monoton, karena hal ini akan menjadikan anak mudah merasa lelah dan mungkin ada pengaruh fisiologis yang mempengaruhi emosi seperti lapar ataupun haus.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas tentang bagaimana meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui bermain balok secara berkelompok di Paud Assalaam Kota Bengkulu dilaksanakan dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui bermain balok dengan model cooperative learning pada kelompok B2 di Paud Assalaam Kota Bengkulu, sudah mencapai indikator keberhasilan, hal ini terbukti dari jumlah 21 anak. Pada pra siklus anak yang belum berkembang ada 5 anak atau 23%, anak yang mulai berkembang ada 12 anak atau 57%, anak berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 19% dan anak yang berkembang sangat baik belum ada, untuk itu peneliti melakukan siklus I agar penilaian perkembangan sosial emosional anak terlihat, dengan jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 8 anak atau 38%, anak yang berkembang sesuai harapan ada 11 anak atau 52% dan anak berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%. Pada siklus II dari jumlah anak yang belum berkembang sudah tidak ada lagi dikarenakan anak telah bisa bermain balok dengan kelompoknya, jumlah anak yang mulai berkembang juga tidak ada lagi, jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 14% dan jumlah anak yang berkembang sangat baik ada 18 anak atau 85% di kelompok B2 Paud Assalaam.

Anak-anak Paud Assalaam dalam bermain balok terlihat sangat senang dalam melakukan bermain didalam kelompoknya. Berdasarkan pengamatan pada siklus I, Siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui bermain balok secara berkelompok dapat berhasil meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B2 Paud Assalaam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai pendidik harus mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. ketiga kegiatan itu sama sangat pentingnya dan saling erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan, dan evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi akan berguna untuk menentukan langkah/perencanaan pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah maka akan segera bisa dilakukan untuk menentukan tindakan.
  - a. Diharapkan agar media balok dapat dipakai dalam pembelajaran dan guru dapat mengembangkannya lagi.
  - b. Membimbing atau motivasi kepada anak baik secara individual atau kelompok dilaksanakan dengan penuh kesabaran .

- c. Kreativitas guru dalam mengembangkan APE sebagai media pembelajaran perlu di tingkatkan dari waktu ke waktu.

## 2. Orang tua

- a. Menstimulasi diri anak terhadap pembelajaran yang dapat dimulai dari pengalaman anak sehari-hari di rumah dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan.
- b. Menindaklanjuti kegiatan di sekolah menuju kegiatan anak di rumah.

## 3. Peneliti selanjutnya

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mengembangkan media balok ini dalam aspek perkembangan anak usia dini yang lebih banyak dengan menggunakan model pembelajaran yang baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N.P. (2005). *All About Unit Block Play*. Louisiana : Gryphon House.
- Arikunto Suharsimi (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN) No. 58 Tahun 2009*. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. (2002). *Acuan Pembelajaran pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Dirjen PLS dan Pemuda
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, (2004). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Dirjen PLS dan Pemuda.
- Einon Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak 2-6 Tahun*. Jakarta: Erlangga
- HD Sudjana (2004). *Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Azas*. Bandung : Falah Production
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Media ajar orientasi teknis. (2013). *Penyelenggaraan Penguatan Pembelajaran PAUD, PP-PAUDNI Regional 1 Jayagiri*.
- Modul PLPG. (2013). *Kosorsium Sertifikasi Guru PAUD*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Muhibin (1999:250) *Perkembangan Sosial Emosional Anak*.
- Hermi, Fenty (2012). *Penerapan Metode Proyek dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Bagi Anak Usia Dini*. Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Bengkulu, tidak diterbitkan
- Oktari, Novliza (2012). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran APE dengan Model PAKEM*. Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Bengkulu, tidak diterbitkan

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Suratman, Asep. (2009). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah dan Skripsi) 2008*. Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Bengkulu.

Vitri, Purwanti 2013. *Peningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Semarang, tidak diterbitkan

Yamin, Martinis, Dkk. 2013. *Panduan Anak Usia Dini*. Cetakan pertama Jakarta : Gaung Parsada

(<http://yuyuniim.blogspot.com/2012/12/pengembangan-sosial-aud-melalui-bermain.html>)

(<http://novaoktryani.blogspot.com/2012/12/karakteristik-perkembangan-anak-usia.html>)

(<http://pgpaudfkipur.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-pada-pendidikan-anak.html>)

(<http://ArditaDestiani.blogspot.com/2012/12/pengembangan-sosial-aud-melalui-bermain.html>)

(<http://ChemistryofEducation.blogspot.com/2011/12/pembelajaran-individual-pembelajaran-kelompok.html>)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**Lampiran 1**

**Data Anak Didik Paud Assalaam Kelompok B2**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat
A	B	D	E	I
1.	KAYLA ANINDIA	6 tahun	P	Perum. Pinang Mas Blok C
2.	ATHIKHA SAKHI HAFIDZAH WIJA	6 tahun	P	Medan Baru No 54. Pmt. Gub.
3.	MUHAMMAD DAVIN RAMADHAN	7 tahun	L	KD .Limun RT 10 No 104
4.	FITRIANI DESTITA SUNDARI	7 tahun	P	Gg. Cipta Baru No 69
5.	REZA RALDO DIANSYAH	7 tahun	L	Pmt. Gubernur RT 19 RW I
6.	YUSUP ANDEANSYAH	7 tahun	L	Rawa Makmur
7.	INTAN HALIMAH TUSSAIDAH	7 tahun	P	Pondok Kubang. Benteng
8.	DETASYA MEI FANI	6 tahun	P	Jl. Pematang Tiga
9.	MUHAMMAD AVRIL INZA	6 tahun	L	Blk. Pdk, Jl. Semarak RT 08/2
10.	AHMAD FADHIL SOBRI	7 tahun	L	Pmt. Gubernur RT 04 RW 04
11.	REGITA ELSA	6 tahun	P	Gg. Peternakan RT 02 RW 01
12.	CLARA ANANTASYA	6 tahun	P	Bentiring Indah Blok H No 50
13.	ADIFA WELOPEN	6 tahun	P	Pmt. Gubernur
14.	DHEA ANANDA RIZKI	6 tahun	P	JL. Budi Utomo UNIB
15.	ADELLIA CITRA	5 tahun	P	Tl. Kering RT 02
16.	MUHAMMAD RENDI SUBAKTI	6 tahun	L	Jl. WR. Supratman RT 03
17.	NASYWA ASHILLAH	7 tahun	P	Jl. Perintis. Pmt. Gubernur
18.	NAZZIFAH TSABITAH	7 tahun	P	Jl. Perintis. Pmt. Gubernur
19.	SITI ALIYAH	7 tahun	P	Bentiring Indah, TJ. Gemilang
20.	DICKY ARYA PUTRA	7 tahun	L	Gg. Cipta Baru. TL. Kering
21.	NADILLA.J. MAHARANI	5 tahun	P	Tl. Kering

**ABSENSI KEHADIRAN ANAK SAAT PELAKSANAAN PENELITIAN**

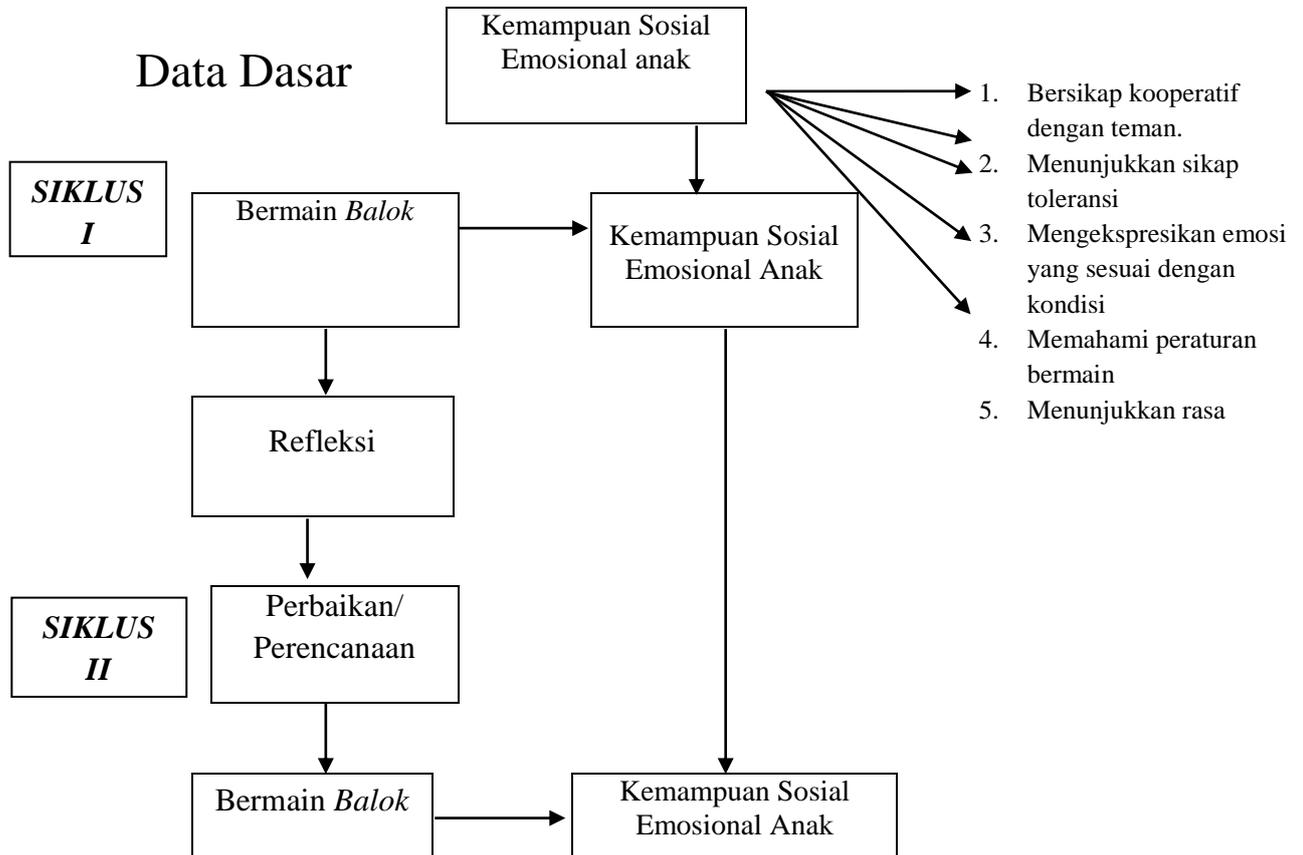
**PAUD ASSALAAM KOTA BENGKULU**

No	Nama	Absensi Kehadiran Anak Kelompok B2									ket
		Pra Siklus 11 Maret 2014			Siklus I 20 Maret 2014			Siklus II 28 Maret 2014			
		Hadir	Izin	Alpa	Hadir	Izin	Alpa	Hadir	Izin	Alpa	
1	Fadil	√			√			√			
2	Aliyah	√			√			√			
3	Difa	√			√			√			
4	Bhita	√			√			√			
5	Rendi	√			√			√			
6	Tita	√			√			√			
7	Reza	√			√			√			
8	Tasya	√			√			√			
9	Intan	√			√			√			
10	Avril	√			√			√			
11	Shila	√			√			√			
12	Adel	√			√			√			
13	Dila	√			√			√			
14	Dea	√			√			√			
15	Davin	√			√			√			
16	Yusuf	√			√			√			
17	Dicky	√			√			√			
18	Clara	√			√			√			
19	Elsa	√			√			√			
20	Sakhi	√			√			√			
21	Kayla	√			√			√			



## *Kerangka Berpikir*

Contoh materi yang  
dibahasakan/disebutkan



**Lampiran 4**

**LEMBAR OBSERVASI BERMAIN BALOK SECARA BERKELOMPOK**

Paud : Assalaam Kota Bengkulu  
 Tema / Subtema : Alat Komunikasi / macam-macam alat komunikasi  
 Semester : 2  
 Kelompok / siklus : B2 / Pra Siklus  
 Hari / Tanggal : 11 Maret 2014

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Indikator Penilaian										Presentase	Presentase kategori
		Bersikap Kooperatif dengan teman		Menunjukkan sikap toleransi		Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi		Memahami peraturan		Menunjukkan rasa empati atau simpati			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Fadil	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	$23/10 = 2,3$	$2,3/5 \times 100 = 46\%$
2	Aliyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	$20/10 = 2$	$2/5 \times 100 = 40\%$
3	Difa	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	$31/10 = 3,1$	$3,1/5 \times 100 = 62\%$
4	Bhita	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	$33/10 = 3,3$	$3,3/5 \times 100 = 66\%$
5	Rendi	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	$28/10 = 2,8$	$2,8/5 \times 100 = 56\%$
6	Tita	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	$30/10 = 3,0$	$3,0/5 \times 100 = 60\%$
7	Reza	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	$30/10 = 3,0$	$3,0/5 \times 100 = 60\%$

8	Tasya	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
9	Intan	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	32/10=3,2	3,2/5x100=64%
10	Avril	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	29/10=2,9	2,9/5x100=58%
11	Shila	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
12	Adel	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	23/10=2,3	2,3/5x100=46%
13	Dila	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	26/10=2,6	2,6/5x100=52%
14	Dea	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23/10=2,3	2,3/5x100=46%
15	Davin	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22/10=2,2	2,2/5x100=44%
16	Yusuf	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	29/10=2,9	2,9/5x100=58%
17	Dicky	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21/10=2,1	2,1/5x100=42%
18	Clara	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	32/10=3,2	3,2/5x100=64%
19	Elsa	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	25/10=2,5	2,5/5x100=50%
20	Sakhi	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	27/10=2,7	2,7/5x100=54%
21	Kayla	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	29/10=2,9	2,9/5x100=58%
Jumlah		46	46	58	58	57	58	60	60	67	65		
Mean Rata-rata		$\frac{p1 + p2}{2}$ $= \frac{46+46}{2}$ $= 46$ $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{92}{21}$		$\frac{p1 + p2}{2}$ $= \frac{58+58}{2}$ $= 58$ $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{116}{21}$ $= 5,52$		$\frac{p1 + p2}{2}$ $= \frac{57 + 58}{2}$ $= 57$ $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{115}{21}$ $= 5,47$		$\frac{p1 + p2}{2}$ $= \frac{60 + 60}{2}$ $= 60$ $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{120}{21}$ $= 5,71$		$\frac{p1 + p2}{2}$ $= \frac{67 + 65}{2}$ $= 66$ $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{132}{21}$ $= 6,28$			

	= 4.38						
Ketuntasan belajar	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{18 + 18}{2}$ $= 18$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $= \frac{18}{21} \times 100\%$ $= 85,71 \%$	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 10}{2}$ $= 9$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{9}{21} \times 100\%$ $= 42,85\%$	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 11}{2}$ $= 10$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{10}{21} \times 100\%$ $= 47,61\%$	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 8}{2}$ $= 8$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09\%$	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{6 + 4}{2}$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ $23,80\%$		
	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{2 + 2}{2}$ $= 2$	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 6}{2}$ $= 8$	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 4}{2}$ $= 6$	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 8}{2}$ $= 8$	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{4 + 11}{2}$ $= 7$		

	$= 2$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $= \frac{2}{21} \times 100\%$ $= 9,52\%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100\%$ $= 28,57\%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09\%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{7}{21} \times 100\%$ $= 33,33\%$		
	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{1 + 1}{2}$ $= 1$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $= \frac{1}{21} \times 100\%$ $= 4,76\%$	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{3 + 5}{2}$ $= 4$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{4}{21} \times 100\%$ $= 19,04\%$	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{3 + 6}{2}$ $= 9$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{9}{21} \times 100\%$ $42,85\%$	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 5}{2}$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ $23,80\%$	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 6}{2}$ $= 8$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09\%$		
Kriteria							

penilaian							
-----------	--	--	--	--	--	--	--

Ket : P1= pengamat 1

P2 = pengamat 2

Keterangan

- 5 = berkembang sangat baik (BSB)
- 4 = berkembang sesuai harapan (BSH)
- 3 = mulai berkembang (MB)
- 2 = belum berkembang (BB)
- 1 = sangat belum berkembang (SBB)

Presentase	Kriteria Penilaian	Skor penilaian anak
85% - 100%	BSB	5
75% - 84%	BSH	4
65% - 74%	MB	3
55% - 64%	BB	2
Kurang dari 54%	SBB	1

Pengamat 1

Oktavia Aulia  
A1J010017

Bengkulu, 11 Maret 2014  
Pengamat 2

Selva Citra Sari  
A1J010029

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI BERMAIN BALOK SECARA BERKELOMPOK

Paud : Assalaam Kota Bengkulu

Tema / Subtema : Air, Udara dan Api / Air

Semester : 2

Kelompok / siklus : B2 / Siklus I

Hari / Tanggal : 20 Maret 2014

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Indikator Penilaian										Mean Rata-rata	Presentase kategori
		Bersikap Kooperatif dengan teman		Menunjukkan sikap toleransi		Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi		Memahami peraturan		Menunjukkan rasa empati atau simpati			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Fadil	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
2	Aliyah	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	28/10=2,8	2,8/5x100=56%
3	Difa	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	33/10=3,3	3,3/5x100=66%
4	Bhita	4	4	4	5	2	4	3	5	5	5	41/10=4,1	4,1/5x100=82%

5	Rendi	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	26/10=2,6	2,6/5x100=52%
6	Tita	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	34/10=3,4	3,4/5x100=68%
7	Reza	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	31/10=3,1	3,1/5x100=62%
8	Tasya	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	30/10=3	3/5x100=60%
9	Intan	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	36/10=3,6	3,6/5x100=72%
10	Avril	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	36/10=3,6	3,6/5x100=72%
11	Shila	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	36/10=3,6	3,6/5x100=72%
12	Adel	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	25/10=2,5	2,5/5x100=50%
13	Dila	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
14	Dea	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
15	Davin	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	28/10=2,8	2,8/5x100=56%
16	Yusuf	3	5	4	4	3	2	4	2	4	4	35/10=3,5	3,5/5x100=70%
17	Dicky	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	28/10=2,8	2,8/5x100=56%
18	Clara	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	28/10=2,8	2,8/5x100=56%
19	Elsa	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	31/10=3,1	3,1/5x100=62%
20	Sakhi	2	3	3	3	4	3	3	5	3	4	33/10=3,3	3,3/5x100=66%
21	Kayla	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	30/10=3,0	3,0/5x100=60%
Jumlah		65	68	63	71	61	65	67	63	72	69		
Mean Rata-rata		$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{65+68}{2}$ = 66 $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{63+71}{2}$ = 67 $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{61 + 65}{2}$ = 63 $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{126}{21}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{67 + 63}{2}$ = 65 $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{72 + 69}{2}$ = 70 $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$							

	$\frac{133}{21}$ = 6,33	$\frac{134}{21}$ = 6,38	= 6	$\frac{130}{21}$ = 6,19	$\frac{141}{21}$ = 6,71		
Ketuntasan belajar	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 6}{2}$ = 5 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ = 23,80%	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{6 + 4}{2}$ = 5 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ = 23,80%	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{7 + 5}{2}$ = 6 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100\%$ = 28,57%	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{4 + 8}{2}$ = 6 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100\%$ = 28,57%	Nilai 2 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{2 + 8}{2}$ = 5 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ 23,80%		
	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 5}{2}$ = 7	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 8}{2}$ = 8	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 8}{2}$ = 8	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 6}{2}$ = 7	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 2}{2}$		

	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{7}{21} \times 100\%$ $= 33,33\%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{7}{21} \times 100\%$ $= 33,33\%$	$= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ $23,80\%$		
	<p>Nilai 4</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{7 + 8}{2}$ $= 15$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{15}{21} \times 100\%$ $= 71,42\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{6 + 6}{2}$ $= 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100\%$ $= 28,57\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 6}{2}$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ $= 23,80\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{7 + 4}{2}$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100\%$ $= 23,80\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 8}{2}$ $= 8$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100\%$ $= 38,09\%$		

Ket : P1= pengamat 1 P2 = pengamat 2

Keterangan

- 5 = berkembang sangat baik (BSB)
- 4 = berkembang sesuai harapan (BSH)
- 3 = mulai berkembang (MB)
- 2 = belum berkembang (BB)
- 1 = sangat belum berkembang (SBB)

Pengamat 1

Oktavia Aulia  
A1J010017

Presentase	Kriteria Penilaian	Skor penilaian anak
85% - 100%	BSB	5
75% - 84%	BSH	4
65% - 74%	MB	3
55% - 64%	BB	2
Kurang dari 54%	SBB	1

Bengkulu, 20 Maret 2014

Pengamat 2

Selva Citra Sari  
A1J010029

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI BERMAIN BALOK SECARA BERKELOMPOK

Paud : Assalaam Kota Bengkulu

Tema / Subtema : Air, Udara, dan Api / Api

Semester : 2

Kelompok / siklus : B2 / Siklus II

Hari / Tanggal : 28 Maret 2014

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Indikator Penilaian										Mean Rata-rata	Presentase kategori
		Bersikap Kooperatif dengan teman		Menunjukkan sikap toleransi		Mengendalikan emosi yang sesuai dengan kondisi		Memahami peraturan		Menunjukkan rasa empati atau simpati			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Fadil	3	5	5	5	4	5	5	3	4	3	42/10=4,2	4,2/5x100=84%
2	Aliyah	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	39/10=3,9	3,9/5x100=78%
3	Difa	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	43/10=4,3	4,3/5x100=86%
4	Bhita	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	43/10=4,3	4,3/5x100=86%

5	Rendi	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	43/10=4,3	4,3/5x100=86%
6	Tita	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	44/10=4,4	4,4/5x100=88%
7	Reza	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	44/10=4,4	4,4/5x100=88%
8	Tasya	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	45/10=4,5	4,5/5x100=90%
9	Intan	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	42/10=4,2	4,2/5x100=84%
10	Avril	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	43/10=4,3	4,3/5x100=86%
11	Shila	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	41/10=4,1	4,1/5x100=82%
12	Adel	3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	39/10=3,9	3,9/5x100=78%
13	Dila	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	42/10=4,2	4,2/5x100=84%
14	Dea	5	5	3	3	5	3	4	4	4	5	41/10=4,1	4,1/5x100=82%
15	Davin	4	5	5	5	5	4	3	3	2	4	40/10=4,0	4,0/5x100=80%
16	Yusuf	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	45/10=4,5	4,5/5x100=90%
17	Dicky	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	42/10=4,2	4,2/5x100=84%
18	Clara	5	5	5	4	4	5	2	2	4	4	40/10=4,0	4,0/5x100=80%
19	Elsa	5	4	3	3	2	4	5	5	4	5	40/10=4,0	4,0/5x100=80%
20	Sakhi	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	43/10=4,3	4,3/5x100=86%
21	Kayla	4	5	5	4	3	3	5	3	5	4	41/10=4,1	4,1/5x100=82%
Jumlah		94	85	88	86	88	88	84	80	87	89		
Mean Rata-rata		$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{94 + 85}{2}$ = 89 $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{88 + 86}{2}$ = 87 $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{88 + 88}{2}$ = 88 $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{176}{21}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{84 + 80}{2}$ = 82 $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$	$\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{87 + 89}{2}$ = 88 $\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$							

	$\frac{179}{21}$ = 8,52	$\frac{174}{21}$ = 8,28	= 8,38	$\frac{164}{21}$ = 7,80	$\frac{176}{21}$ = 8,38		
Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{6 + 2}{2}$ = 4 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{4}{21} \times 100\%$ = 19,04%	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{6 + 4}{2}$ = 2 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{2}{21} \times 100\%$ = 9,52%	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{4 + 3}{2}$ = 3 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{3}{21} \times 100\%$ = 14,28%	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{7 + 7}{2}$ = 7 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{7}{21} \times 100\%$ = 33,33%	Nilai 3 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{2 + 3}{2}$ = 2 $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{2}{21} \times 100\%$ = 9,52%		
	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 6}{2}$ = 5	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 5}{2}$ = 5	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{5 + 8}{2}$ = 6	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{8 + 4}{2}$ = 6	Nilai 4 $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 8}{2}$ = 8		

	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100 \%$ $= 23,80 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{5}{21} \times 100 \%$ $= 23,80 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100 \%$ $= 28,57 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{6}{21} \times 100 \%$ $= 28,57 \%$	$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{8}{21} \times 100 \%$ $= 38,09 \%$		
	<p>Nilai 5</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 13}{2}$ $= 11$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $= \frac{11}{21} \times 100 \%$ $= 52,38 \%$	<p>Nilai 5</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 11}{2}$ $= 10$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{10}{21} \times 100 \%$ $= 47,61 \%$	<p>Nilai 5</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 10}{2}$ $= 10$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{10}{21} \times 100 \%$ $= 47,61 \%$	<p>Nilai 5</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{9 + 5}{2}$ $= 7$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{7}{21} \times 100 \%$ $= 33,33 \%$	<p>Nilai 5</p> $\frac{p1 + p2}{2}$ $\frac{10 + 10}{2}$ $= 10$ $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ $\frac{10}{21} \times 100 \%$ $= 47,61 \%$		

Ket : P1= pengamat 1

P2 = pengamat 2

Keterangan

- 5 = berkembang sangat baik (BSB)
- 4 = berkembang sesuai harapan (BSH)
- 3 = mulai berkembang (MB)
- 2 = belum berkembang (BB)
- 1 = sangat belum berkembang (SBB)

Pengamat 1

Oktavia Aulia  
A1J010017

Presentase	Kriteria Penilaian	Skor penilaian anak
85% - 100%	BSB	5
75% - 84%	BSH	4
65% - 74%	MB	3
55% - 64%	BB	2
Kurang dari 54%	SBB	1

Bengkulu, 28 Maret 2014

Pengamat 2

Selva Citra Sari  
A1J010029



Tabel 4.3 Lembar observasi kinerja guru

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Pra siklus  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Kategori
A	Persiapan Penyusunan RKH	
	7. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	C
	8. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	9. Menentukan bahan ajar.	B
	10. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	11. Menetapkan metode pembelajaran.	K
	12. Membuat alat evaluasi.	C
B	Pelaksanaan	
	11. Keterampilan membuka pelajaran.	C
	12. Keterampilan menjelaskan permainan balok	C
	13. Keterampilan mengadakan variasi	C
	14. Keterampilan memberi penguatan.	C
	15. Keterampilan mengelola kelas.	C
	16. Keterampilan memberikan motivasi	C
	17. Keterampilan bertanya	K
	18. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	C
	19. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
20. Keterampilan mengenalkan media balok	K	
C	Keterampilan menutup pembelajaran	
	4. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	K
	5. Menanyakan pengalaman bermain balok pada anak	C
	6. menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	C

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Tabel 4.5 Lembar observasi kinerja guru

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus I  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Kategori
A	Persiapan Penyusunan RKH	
	7. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	8. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	9. Menentukan bahan ajar.	B
	10. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	11. Menetapkan metode pembelajaran.	C
	12. Membuat alat evaluasi.	B
B	Pelaksanaan	
	11. Keterampilan membuka pelajaran.	B
	12. Keterampilan menjelaskan permainan balok angka	C
	13. Keterampilan mengadakan variasi	B
	14. Keterampilan memberi penguatan.	B
	15. Keterampilan mengelola kelas.	C
	16. Keterampilan memberikan motivasi	B
	17. Keterampilan bertanya	B
	18. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
	19. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
20. Keterampilan mengenalkan media balok	C	
C	Keterampilan menutup pembelajaran	C
	4. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	
	5. Menanyakan pengalaman bermain balok pada anak	C
	6. Menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	C

Keterangan :

Baik : 80 – 90      Cukup : 70 – 79      Kurang : 50 – 69

Tabel 4.8 Lembar observasi kinerja guru

Nama Guru yang diobservasi : Nurul Khasanah  
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus II  
 Kelas / semester : B/ II

No	Aspek yang diamati dan dinilai	Penilaian ( B/C/K )
A	<b>Persiapan Penyusunan RKH</b>	
	7. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	8. Menentukan tujuan pembelajaran.	B
	9. Menentukan bahan ajar.	B
	10. Menyiapkan media pembelajaran.	B
	11. Menetapkan metode pembelajaran.	B
	12. Membuat alat evaluasi.	B
B	<b>Pelaksanaan</b>	
	11. Keterampilan membuka pelajaran.	B
	12. Keterampilan menjelaskan permainan balok angka	B
	13. Keterampilan mengadakan variasi	B
	14. Keterampilan memberi penguatan.	B
	15. Keterampilan mengelola kelas.	B
	16. Keterampilan memberikan motivasi	B
	17. Keterampilan bertanya bertanya.	B
	18. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual	B
	19. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	B
20. Keterampilan mengenalkan media balok	B	
C	<b>Keterampilan menutup pembelajaran</b>	
	4. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media balok angka.	B
	5. Menanyakan pengalaman bermain balok angka pada anak	B
	6. Menanyakan kembali konsep yang ditemukan anak melalui permainan balok	B

Sumber : hasil penelitian (28 Maret 2014)

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

**Rencana Kegiatan Harian pada siklus I**

Subtema / tema : Air, Udara, dan Api / Air  
Hari/ Tanggal : senin dan kamis 17/ 20 Maret 2014  
Kelompok : B

V. Kegiatan Awal(± 30 menit)

- Mengucap salam
- Berdoa
- Menyapa anak tentang kabar hari ini, mengabsen
- Mengenalkan hari tanggal dan tahun
- Pembahasan tema ; air, udara dan api / air
- Menyanyi lagu "Tik – Tik Bunyi Hujan “

VI. Kegiatan inti (± 60 menit)

❖ Kegiatan sebelum main

- Guru menyiapkan bahan, alat atau peraga dan lingkungan bermain
- Guru menyampaikan materi bermain balok
- Guru menyampaikan aturan bermain balok
- Guru mempraktekkan kegiatan bermain balok dengan membentuk jembatan

❖ Kegiatan main

- Anak dibagikan kelompoknya masing –masing kelompok
- Anak diberi kebebasan mengambil balok sendiri sesuai ide dan imajinasi
- Anak diperkenan untuk memulai bermain balok
- Guru memberi motivasi dan dorongan pada anak yang kurang aktif, menjalin komunikasi timbal balik
- Guru menilai, mencatat dan mendokumentasikan kegiatan

❖ Kegiatan sesudah main

- Anak merapikan kembali alat mainnya
- Anak kembali ke mejanya
- Diskusi tentang pengalaman main anak dan saling menceritakan

VII. Istirahat/Makan bekal (± 30 menit)

- Bermain Bebas
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama

VIII. Penutup (± 30 menit)

- Diskusi kegiatan hari ini
- Tanya jawab kegiatan hari ini

- Menyampaikan sekilas kegiatan esok hari
- Doa, salam

### Rencana Kegiatan Harian pada siklus II

Subtema / tema : Air, Udara, dan Api / Api  
Hari/ Tanggal : Senin dan Kamis 24 / 28 Maret 2014  
Kelompok : B

#### I. Kegiatan Awal(± 30 menit)

- Mengucapkan salam
- Berdoa
- Menyapa anak tentang kabar hari ini, mengabsen
- Mengenalkan hari tanggal dan tahun
- Pembahasan tema ; air, udara dan api / api
- Menyanyi lagu " Du..di..du..di..dam " “ “

#### II. Kegiatan inti (± 60 menit)

##### ❖ Kegiatan sebelum main

- Guru menyiapkan bahan, alat atau peraga dan lingkungan bermain
- Guru menyampaikan materi bermain balok
- Guru menyampaikan aturan bermain balok
- Guru mempraktekkan kegiatan bermain balok dengan membentuk kompor

##### ❖ Kegiatan main

- Anak dibagikan kelompoknya masing –masing kelompok
- Anak diberi kebebasan mengambil balok sendiri sesuai ide dan imajinasi
- Anak diperkenankan untuk memulai bermain balok
- Guru memberi motivasi dan dorongan pada anak yang kurang aktif, menjalin komunikasi timbal balik
- Guru menilai, mencatat dan mendokumentasikan kegiatan

##### ❖ Kegiatan sesudah main

- Anak merapikan kembali alat mainnya
- Anak kembali ke mejanya
- Diskusi tentang pengalaman main anak dan saling menceritakan

#### III. Istirahat/Makan bekal (± 30 menit)

- Bermain Bebas
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama

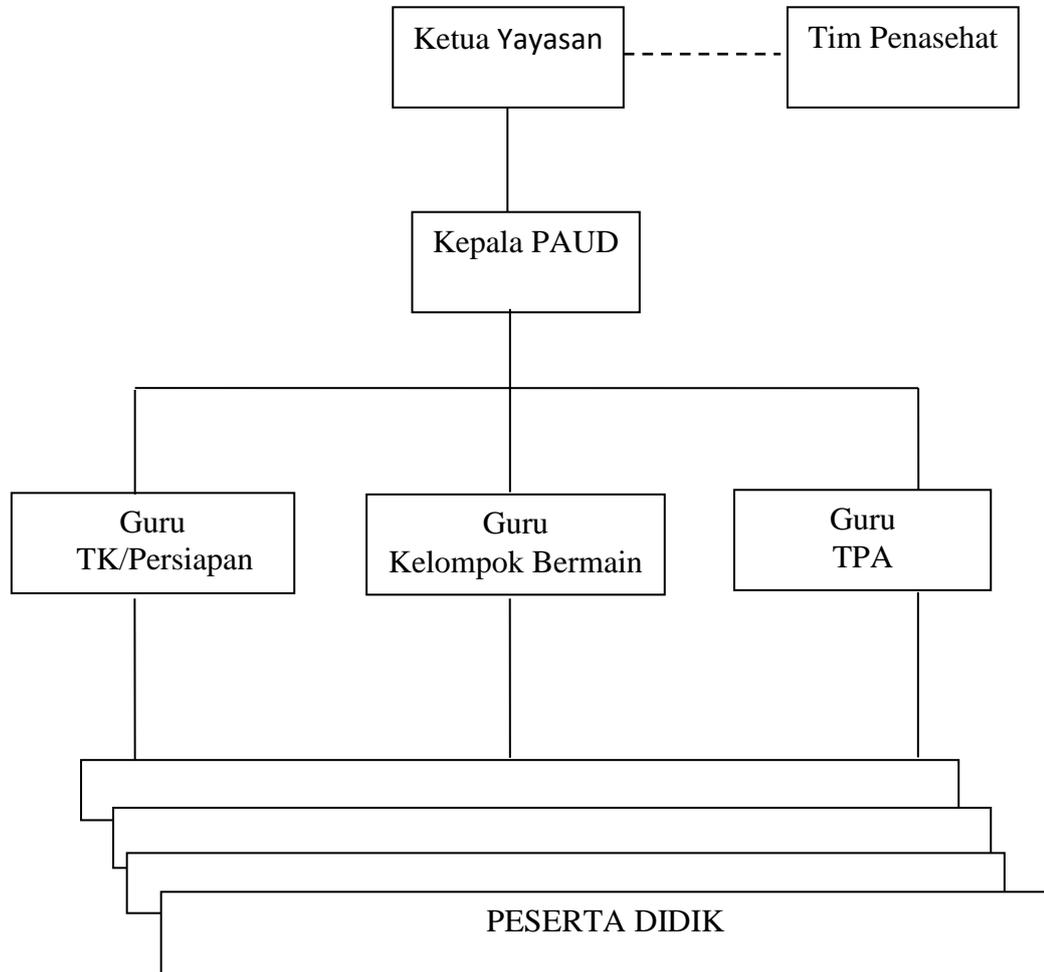
#### IV. Penutup ( $\pm$ 30 menit)

- Diskusi kegiatan hari ini
- Tanya jawab kegiatan hari ini
- Menyampaikan sekilas kegiatan esok hari
- Doa, salam

**Data Nama – Nama Guru Paud Assalaam**

No	Nama	Jabatan
1.	Wulan Suminar Sri Rezeki	Kepala Sekolah Paud Assalaam
2.	Nurul Khasanah	Pendidik persiapan
3.	Zuzmania Putri	Pendidik TPA dan Kober
4.	Eka Sesty, S. Pd	Pendidik TPA dan kober

STRUKTUR ORGANISASI PAUD ASSALAAM



Lampiran 14

Foto Anak Paud Assalaam di Kelompok B2



Adel



Aliya



Avril



Bhita



Clara



Davin



Dea



Dicky



Difa



Dilla



Elsa



Fadil



Intan



Kayla



Rendi



Reza



Sakhi



Shila



Tasya



Tita



Yusuf

**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Bangunan sekolah Paud Assalaam



Fasilitas pembelajaran bermain di Paud Assalaam



Ruang belajar kelompok B2 di Paud Asslaam



Kegiatan sebelum belajar yang di pandu ibu guru Eka



Kegiatan sebelum belajar pada hari sabtu yang di pandu oleh ibu Nurul

#### Pra Siklus



Anak-anak menunggu giliran untuk mengambil balok



Anak – anak pada saat sebelum bermain balok perwakilan dari kelompok untuk mengambil balok



anak bermain balok bersama dengan kelompoknya membuat bangunan Telkom / Menara



Kelompok 4 sedang membuat bentuk bangunan yang tinggi sesuai dengan keinginan kelompok



Kelompok tiga terdapat anak yang belum ingin bergabung bersama dalam kelompoknya



Hasil karya bangunan yang dibuat dari balok di kelompok 4



Hasil karya bangunan yang dibuat bersama di kelompok 1

## SIKLUS I



Kelompok I bersama-sama dengan teman kelompoknya membuat bentuk jembatan



Kelompok 4 membuat bentuk jembatan bersama teman-temannya



Kelompok 3 yang telah selesai membuat jembatan



Kelompok dua bersama-sama dengan teman dalam kelompoknya untuk membuat bentuk jembatan yang sesuai dengan keinginannya

## Siklus II



Ibu guru nurul sedang menjelaskan bentuk gambar kompor pada anak-anak



Kesiapan anak sebelum memulai bermain didalam kelompoknya



Kegiatan belajar pada Kelompok 2 membuat bentuk kompor



kelompok 4 bersama-sama membuat bentuk kompor



Kelompok dua yang telah selesai dalam membuat bentuk kompor yang dibuat bersama kelompoknya

## DENAH LOKASI PAUD ASSALAAM BENGKULU

J  
I.  
  
B  
A  
N  
D  
A  
R  
  
R  
A  
Y  
-



SPBU  
POM BENSIN

R  
A  
W  
A  
  
M  
A  
K  
M  
U

Perumnas UNIB



Jl. W. R Supratman



Masjid  
Jihadul Ikhsan Al-  
Thoyibin

G  
A  
N  
G  
  
C  
I  
P  
T  
A  
  
B  
A  
P



PAUD  
ASSALAAM

G  
A  
N  
G  
  
K  
I  
N  
E

G  
A  
N  
G  
  
T  
I  
G  
A



Universitas Bengkulu

